

"Kami Tak Hanya Mikir Profit, tapi Juga Berikan Fasilitas ke Konsumen"

SURABAYA—PT Surya Timur Sakti Jatim (STSJ)—*main dealer* motor Yamaha wilayah Jawa Timur—selalu ingin mendekatkan diri dengan para konsumennya. Mereka tak sekadar berjualan dan memikirkan dagang dan profit (keuntungan), namun juga keuntungan dan manfaat untuk konsumen.

Termasuk dalam Mudik dan Balik Gratis Bareng Yamaha. Kegiatan kali kelima yang bekerja sama dengan *Harian Radar Surabaya* dan Pemprov Jatim tersebut menjadi agenda rutin tiap tahun. Tak kurang dari 50 bus disiapkan untuk mengantarkan warga Surabaya ke berbagai daerah di seluruh Jawa Timur.

"Kami sebagai *main dealer* Yamaha tidak hanya memikirkan profit, tapi juga CSR (*corporate social responsibility*, Red) untuk konsumen," kata GM Marketing PT STSJ Agung Mundi kepada *Radar Surabaya* kemarin.

Menurut Agung, pada Ramadan, pihaknya mempunyai banyak program CSR. Di antaranya adalah buka puasa bersama 10.000 anak yatim piatu di wilayah Jatim. Mereka terdiri atas 7.000 anak yatim piatu di Surabaya, 1.500 anak yatim di Jember, dan 1.500 anak yatim piatu di Malang.

Dari Kota Surabaya, 7.000 anak yatim piatu tersebut berasal dari 120 panti asuhan. Mereka diajak buka puasa bersama dan diberi santunan. Tentu hal tersebut mendapat sambutan yang hangat dari para tamu undangan. Apalagi, di



DITUNGGU PECINTA OTOMOTIF: GM Marketing PT Surya Timur Sakti Jatim Agung Mundi menunggangi motor sport terbaru Yamaha R15. Motor sport ini merupakan motor sport yang ditunggu-tunggu oleh pecinta dunia otomotif di Indonesia, terutama para pecinta Yamaha.

ALASAN YAMAHA MAU MENJADI SPONSOR MUDIK GRATIS

- Tak hanya memikirkan profit, tapi juga beri fasilitas konsumen.
- Membantu masyarakat karena mudik merupakan sebuah kebutuhan.
- Meminimalisir terjadinya kemacetan saat mudik.
- Membantu masyarakat lebih hemat.
- Pemudik yang ikut program, menjadi lebih aman.
- Dari tahun ke tahun, masyarakat memberikan respon positif pada kegiatan Mudik Gratis Bareng Yamaha.

pasti ber-AC. Sopir tidak kebut-kebutan, *ontime*, dan memperhatikan *safety*. "Kalau pakai motor dan berboncengan tiga, itu *kan* bahaya. Nah, yang paling cocok ya naik bus ini," ujarnya.

Dia menjelaskan, menjelang Lebaran, masyarakat memang sangat membutuhkan angkutan untuk pulang kampung. Kondisi tersebut membuat PT STSJ merasa perlu turut meringankan dan membantu beban masyarakat. "Jadi, masyarakat memang membutuhkan. Manfaat lainnya, masyarakat juga menjadi lebih hemat dan aman saat mudik ke kampung halaman," paparnya.

Respon positif dari masyarakat tersebut membuat PT STSJ mungkin menjadi sponsor utama lagi pada kegiatan mudik dan balik gratis tahun depan. Sebab, kegiatan tersebut terbukti sangat membantu masyarakat. (nin/c1/hen)

acara itu, anak-anak juga dihibur penampilan sulap dan tilawah Al-quran.

CSR lain yang dilakukan PT STSJ adalah menjadi sponsor Mudik dan Balik Gratis Bareng Yamaha. Untuk kali kelima, PT

STSJ bekerja sama dengan *Radar Surabaya*. "Selama ini banyak respon positif dari masyarakat dengan adanya program Mudik dan Balik Gratis Bareng Yamaha. Makanya, kami jadikan agenda rutin," terang Agung.

Agung menuturkan, pihaknya sering bertanya langsung kepada peserta mudik dan balik gratis tersebut tentang kesan-kesan mereka. Ternyata, mereka senang dan merasa nyaman saat ikut program tersebut. Bus yang dipakai

Wujudkan Kecintaan ke Pelanggan Setia

SURABAYA—Teh Pucuk Harum kembali berpartisipasi dalam acara Mudik dan Balik Gratis 2015 yang diselenggarakan atas kerja sama antara *Radar Surabaya* dengan Yamaha pada tahun ini. Keikutsertaan produk andalan PT Mayora Indah Tbk dalam acara itu adalah yang keempat kalinya.

Sebagai salah satu minuman teh kemas yang terkenal, keikutsertaan Teh Pucuk Harum merupakan wujud kecintaannya terhadap pelanggan setia yang juga turut mudik gratis di acara ini. Selain Teh Pucuk Harum, produk baru dari Mayora Group lainnya, air minum dalam kemasan (AMDK), Le



Agustinus Prio Sanyoto

Minerale, turut mendukung program tahunan *Radar Surabaya* bersama Yamaha tersebut. Le Minerale baru kali pertama mendukung pro-

gram tersebut.

"Keterlibatan Teh Pucuk Harum dalam acara mudik gratis adalah kerja sama kami yang kali keempat dengan *Radar Surabaya*. Saya kira, semakin tahun, semakin bagus. Semakin banyak pula masyarakat, khususnya di Surabaya dan sekitarnya, yang sudah mengenal program ini dan menikmatinya. Kami berharap, semoga banyak warga Surabaya yang bisa terbantu dengan adanya mudik gratis bersama *Radar Surabaya* ini," papar Regional Sales Promotion Head Mayora Beverage Agustinus Prio Sanyoto kepada *Radar Surabaya* Senin lalu (13/7). (dan/c1/hen)

Cegah Batuk dan Legakan Tenggorokan dengan Woods Licorice

SURABAYA—Kebiasaan merokok dan makan sembarangan saat mudik dan Lebaran mengakibatkan gangguan tenggorokan, seperti serak, batuk, dan asam mulut. Kini tidak perlu khawatir lagi. Woods Licorice akan mememani mudik dan Lebaran Anda sehingga napas lega, tenggorokan segar, dan dapat mengantisipasi serangan batuk.

Regional Manager PT Saka Farma Laboratories Engkel Marcos mengatakan, selain kebiasaan merokok dan makan sembarangan, cuaca ke-



Engkel Marcos

ring dengan debu yang berterbaran bisa mengakibatkan gangguan pada tenggorokan hingga membuat batuk. Apalagi, pada perjalanan mudik, udara kotor sehingga Woods

Licorice diperlukan untuk melegakan dahaga. "Di jalan pasti banyak sopir dan pemudik yang merokok. Kebiasaan merokok berlebihan dan suasana ini membuat kondisi mulut dan tenggorokan tidak enak," katanya.

Menurut Engkel, dengan cukup makan satu *sachet* atau enam butir Woods Licorice dalam sehari, tenggorokan menjadi lega karena ada kandungan *mint*-nya. Kandungan buah *pomegranate* atau delima juga bisa meredakan batuk serta sakit tenggorokan. (han/c1/hen)

Turut Ringankan Beban Masyarakat

SURABAYA—Program Mudik Gratis yang sudah diinisiasi oleh *Radar Surabaya* bekerjasama dengan Yamaha bekerja sama dengan Yamaha patut didukung banyak pihak. Sebab program yang sudah berjalan bertahun-tahun ini akan meringankan beban sebagian masyarakat yang ingin pulang kampung bersilatrahmi bersama keluarga.

"Inisiatif yang bagus dari *Radar Surabaya*. Harapan

saya lebih banyak lagi perusahaan yang ambil inisiatif serupa dalam program Mudik Lebaran ini. Sehingga *image* bahwa saat mudik lebaran transportasi kacau dan berdesak-desakan segera sirna. Mudik Lebaran menjadi jauh lebih menyenangkan bagi semua orang. *Bravo Radar*," ujar Sutoto Yakobus, direktur PT Ciputra Surya. (fix/hen)



Sutoto Yakobus

Mudik Sehat Bersama Gazero Herbal dan Entrostop

MUDIK ketika Lebaran sudah menjadi tradisi Nusantara. Selain persiapan materi, stamina dan kesehatan tubuh juga harus dijaga supaya bisa sampai di tempat tujuan. Sayangnya, kondisi cuaca yang tidak menentu membuat seseorang lelah hingga sakit. Karena itu, Gazero Herbal bekerja sama dengan *Harian Radar Surabaya*



Radityo Egytiandono

menggelar mudik gratis dengan jalur Jakarta-Jogjakarta dan Surabaya.

Brand Executive Gazero Herbal Radityo Egytiandono menjelaskan, dengan kondisi jalan dan cuaca yang tidak menentu, seperti angin kencang di wilayah Indonesia Timur, seseorang mudah kembung. Menurutnya, kembung bisa disebabkan berbagai hal. Di antaranya, paparan angin di alam bebas, naik kendaraan motor, kena AC, konsumsi makanan bergas, serta makan dengan proses penguyahan buruk.

"Banyak sekali penyebab kembung," ungkap pria yang disapa Radit itu. Tentu kembung ketika perjalanan mudik tidak bisa lagi dianggap sepele. Selain membuat perut tidak nyaman, jika dibiarkan, kembung bisa mengganggu kesehatan pencernaan seseorang.

Radit menganjurkan, saat mudik, para pemudik mencegah kembung dengan mengonsumsi Gazero Herbal. Produk yang diproduksi di bawah naungan PT Kalbe Farma Tbk tersebut mengandung komposisi bahan herbal yang dijamin mampu mengatasi kembung. Di antaranya, jahe merah, adas, *peppermint*, kunyit, *royal jelly*, dan akar nanas dari

buah nanas yang menghasilkan enzim bromelan untuk kesehatan pencernaan. Untuk pencegahan, dia menyarankan, pemudik mengonsumsi Gazero sekali sehari. Jika sudah telanjur kembung, sebaiknya konsumsi Gazero hingga tiga kali sehari.

Setelah sampai tempat tujuan, persoalan kesehatan masih bisa mengancam masyarakat di tengah-tengah perayaan Idul Fitri. Konsumsi kue kering dan makan-makanan berlebih juga bisa membuat seseorang terkena diare. Bahkan, diare tidak hanya mengancam orang dewasa. Anak-anak kecil juga sangat berpotensi diserang diare. Jika sudah telanjur diare, sebaiknya anak kecil mengonsumsi Entrostop Herbal Anak tiga kali sehari. Bila perut anak hanya mules atau sakit, dianjurkan minum Entrostop Herbal Anak sekali sehari. "Untuk dewasa, aturan konsumsinya dua kali sehari dan jika hanya sakit, cukup satu kali sehari," tegasnya.

Menurut pria asal Ponorogo tersebut, ada beberapa komposisi Entrostop yang bisa menghilangkan diare. Di antaranya, daun jambu biji, teh, kunyit, dan jahe. "Pastinya, aman untuk anak-anak," pungkasnya. (han/c1/hen)



DUKUNGAN: Gazero dan Entrostop ikut mendukung suksesnya pelaksanaan Mudik dan Balik Gratis 2014 lalu. Tahun 2015 ini Gazero dan Entrostop kembali memberikan perhatian besarnya terhadap acara mudik dan balik gratis ini.